



PROGRAM KEMITRAAN UNTUK PENGEMBANGAN MANAJEMEN PEMASARAN DESA LINGGASARI SEBAGAI SENTRA BENGKUANG ORGANIK DI KECAMATAN KEMBARAN

Sulistiyani B , Bambang N , Arif Prashadi S, Pujiati Utami, Watemin dan Rahmi H

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jalan Raya KH. Ahmad Dahlan, Po Box 202, Kembaran-Banyumas, Jawa Tengah 53182

Email : sulistyanibudiningsih@yahoo.com

RINGKASAN

Mengacu pada permasalahan mitra di atas, kegiatan ini bertujuan untuk: (a) Memberikan pemahaman dan ketrampilan kepada mitra / ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Bengkuang melalui berbagai olahan produk guna meningkatkan nilai tambah dan pendapatan rumah tangga petani Desa Linggasari Kecamatan Kembaran, (b) Memberikan pemahaman dan ketrampilan kepada mitra / ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Bengkuang dari aspek pengelolaan keuangan guna mendukung kelancaran usaha pengembangan sentra bengkoang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran, (c) Memberikan pemahaman dan ketrampilan kepada mitra / ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Bengkuang dalam mengimplementasikan strategi pemasaran (*Marketing Mix*) olahan produk bengkoang .

Kelompok sasaran kegiatan Desa Mitra ini adalah Desa Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas yaitu kelompok masyarakat sesuai kegiatan yang akan dilakukan berupa Kelompok Wanita Home Industri Bengkuang.

Hasil dan pembahasan, secara umum dari kegiatan penerapan Ibm Desa Mitra terhadap khalayak sasaran telah terjadi : (a) Peningkatan pemahaman dan pengetahuan kepada mitra / ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Bengkuang melalui berbagai olahan produk guna meningkatkan nilai tambah dan pendapatan rumah tangga petani Desa Linggasari Kecamatan Kembaran, (b) Peningkatan pemahaman dan pengetahuan para anggota Kelompok Wanita Home Industri Olahan Pangan Bengkoang tentang teori aspek pengelolaan keuangan guna mendukung kelancaran usaha pengembangan sentra bengkoang di Desa Linggasari Kecamatan (c) Peningkatan pemahaman dan ketrampilan kepada mitra / ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Bengkuang dalam mengimplementasikan strategi pemasaran (*Marketing Mix*) olahan produk bengkoang .

Kata Kunci : Pengembangan, Bengkuang Organik, Manajemen Pemasaran.

PENDAHULUAN

Sejak beberapa tahun terakhir Desa Linggasari ditargetkan oleh Kabupaten Banyumas sebagai salah satu sentra budidaya bengkuang di wilayah Jawa Tengah. Berbagai program telah dikembangkan oleh pihak Pemda bersama Pemerintahan Desa, petani yang membudidayakan bengkuang untuk mencapai target. Meski demikian masih terdapat kelemahan dalam pengembangan usahatani bengkuang, salah satu kelemahan yang ada yakni petani menggunakan input luar tinggi yang bersifat an organik sehingga menyebabkan dampak pencemaran lingkungan berupa degradasi kesuburan permukaan lahan pertanian dan pencemaran air akibat penggunaan pupuk serta pengendalian hama penyakit tanaman bengkuang secara anorganik berdosisi tinggi. Desa Linggasari merupakan desa terluas di Kecamatan Kembaran yaitu 229.548 hektar. Potensi sumber daya alam yang potensial untuk dikembangkan usahatani bengkuang didukung kondisi-kondisi sebagai berikut: Tabel 1. Luas Wilayah Desa Linggasari Menurut Penggunaan Lahan

a. Tanah Sawah

Jenis Sawah	Luas (Ha)	Persentase (%)
1. Sawah irigasi teknis	0,71	0,42
2. Sawah irigasi ½ teknis	-	-
3. Sawah tadah hujan	-	-
4. Sawah sederhana	167,02	99,58
Total luas	167,73	100,00



b. Tanah Kering

Jenis Tanah Kering	Luas (Ha)	
1. Pemukiman	30,80	33,25
2. Pekarangan	31,27	33,76
3. Tegall	19,29	21,44
4. Kolam	3,70	4,23
5. Lain lain	7,56	12,73
Total luas	260,35	100,00

Sumber : Kembaran Dalam Angka (2018)

Sedangkan potensi sumber daya manusia di Desa Linggasari disajikan dari data pada Tabel 2 berikut ini (Anonim, 2018):

Tabel 2. Potensi Sumber Daya Manusia (Mata Pencaharian Pokok)
Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1. Pertanian	1.387	36,74
2. Pertambangan Dan Penggalian	3	0,89
3. Industri	769	17,25
4. Listrik, Gas dan Air	28	1,02
5. Konstruksi	492	11,05
6. Perdagangan	1.126	25,49
7. Angkutan dan Komunikasi	185	4,71
8. Lembaga Keuangan	26	0,68
9. Jasa Jasa	445	11,52
Jumlah Total Penduduk	4.461	100,00

Sumber : Kembaran Dalam Angka (2018)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui penduduk di Desa Linggasari paling banyak bekerja di sektor Pertanian 1.387 orang (36,74 %). Selanjutnya potensi sumberdaya alam Desa Linggasari sebagai sentra bengkuang dapat dilihat dari jumlah keseluruhan petani sebanyak 70 orang petani adalah pembudidaya bengkuang dengan rata-rata kepemilikan lahan cukup luas 10 hektar. Tingkat produksi bengkuang untuk Desa Linggasari mencapai 28 ton per hektar. Mengingat potensi Desa Linggasari yang tinggi terhadap produksi bengkuang ternyata kemampuan petani untuk pengolahan pasca panen tergolong masih rendah. Hasil survey awal menunjukkan selama ini petani melakukan olahan bengkuang terbatas pada olahan berupa masker dan dodol dengan jumlah masih tergolong rendah baru mencapai 10 %. Mitra dari program ini khususnya adalah ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Bengkuang. Meski sudah ada produk olahan berupa masker dan dodol bengkuang, namun kiranya masih perlu inovasi baru diversifikasi produk berbahan baku bengkuang guna meningkatkan nilai tambah produk secara berkelanjutan guna memberi *effect* tambahan pendapatan rumah tangga petani. Sejalan pendapat (Suprapti, 2011) pengolahan bahan baku menjadi berbagai produk merupakan salah satu upaya menyelamatkan kehilangan hasil panen saat panen raya sekaligus meningkatkan mutu, daya saing dan perluasan pasar.



TUJUAN KEGIATAN

Mengacu pada permasalahan mitra di atas, kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan pemahaman dan ketrampilan kepada mitra / ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Bengkuang melalui berbagai olahan produk guna meningkatkan nilai tambah dan pendapatan rumah tangga petani Desa Linggasari Kecamatan Kembaran
- b. Memberikan pemahaman dan ketrampilan kepada mitra / ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Bengkuang dari aspek pengelolaan keuangan guna mendukung kelancaran usaha pengembangan sentra bengkoang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran
- c. Memberikan pemahaman dan ketrampilan kepada mitra / ibu ibu PKK Kelompok Wanita Home Industri Bengkuang dalam mengimplementasikan strategi pemasaran (*Marketing Mix*) olahan produk bengkuang guna mendukung promosi olahan produk berbahan baku bengkuang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran.

METODE PENDEKATAN

Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran kegiatan Desa Mitra ini adalah Desa Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas yang melibatkan kelompok masyarakat sesuai kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kelompok ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Bengkuang. Disisi lain juga masih kurang pemahaman dan ketrampilan dalam olahan produk bengkoang, aspek pengelolaan keuangan usaha serta strategi pemasarannya.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan pada rumusan permasalahan di Desa Mitra, maka perlu kiranya dilakukan penyelesaian permasalahan tersebut guna meningkatkan ketrampilan kelompok ibu-ibu anggota Kelompok Home Industri Bengkuang tentang berbagai olahan produk guna meningkatkan nilai tambah dan pendapatan rumah tangga petani, aspek pengelolaan keuangan guna mendukung kelancaran kewirausahaan pengembangan sentra bengkuang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran serta implementasi strategi pemasaran (*Marketing Mix*) olahan produksi bengkuang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran.

Metode Observasi dan Wawancara

Penerapan program kemitraan ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara terhadap mitra. Sebagai langkah awal kegiatan program kemitraan, metode yang dilakukan berupa observasi langsung di lapang untuk menggali berbagai informasi yang digunakan untuk penyusunan proposal program kemitraan dan juga nantinya saat penyusunan laporan program kemitraan yang dibarengi dengan metode wawancara guna melengkapi informasi yang diperlukan.

Metode Penyuluhan dan Pelatihan

Digunakan metode ceramah, diskusi, tentang implementasi berupa olahan produk berbahan baku bengkuang. Kemudian penyuluhan, sosialisasi, dan pendampingan pengelolaan keuangan usaha olahan produk berbahan baku bengkuang. Penyuluhan, sosialisasi, praktek pembuatan prototipe, dan pendampingan implementasi strategi pemasaran olahan produk bengkuang

Secara sistematis gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada mitra dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut ini :



Gambar 1. Tahapan Transfer Program Kemitraan Kepada

Pada kegiatan Program Desa Mitra ini salah satu metode yang digunakan berupa metode ceramah / penyuluhan dan diskusi secara interaktif kepada khalayak sasaran yaitu ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri olahan pangan berbahan baku bengkoang di wilayah Desa Linggasari Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Melalui metode ini dilakukan pula evaluasi hasil kegiatan berupa pre test dan post test yang masing masing berlangsung selama kurang lebih 10 menit. Pra test dilakukan sebagai awal kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal pemahaman dan pengetahuan khalayak sasaran yaitu pemahaman dan ketrampilan ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri tentang berbagai olahan produk produk baru berbahan baku bengkuang sebagai diversifikasi pangan lokal, pengelolaan keuangan usaha pengembangan bengkuang dan teori strategi pemasaran olahan produk bengkoang.

Dari Tabel 3 dapat dilihat hasil pre tes para petani di Desa Linggasari sebagai khalayak sasaran dapat disimpulkan bahwa 80 persen khalayak sasaran para anggota Kelompok Wanita Home Industri memiliki pemahaman dan pengetahuan secara umum tentang teori Good Manufacturing Practices (GMP) Olahan bengkuang sebagai olahan pangan lokal. Pemahaman dan pengetahuan petani tentang teori aspek pengelolaan keuangan usaha pengembangan bengkoang (Tujuan Pencatatan Dan Pembukuan Pada Usahatani Bengkoang) baru mencapai 70 persen. Pemahaman dan pengetahuan para anggota PKK Kelompok Wanita Home Industri Olahan Pangan Bengkoang tentang teori strategi pemasaran olahan produk bengkoang sebesar 75 persen. Pemahaman dan ketrampilan para anggota Kelompok Wanita Home Industri untuk menerapkan/praktek berbagai teknik produk baru olahan bengkuang mencapai 80 persen .



Tabel 3. Hasil Pre Tes Kegiatan Ibm Pada Petani di wilayah Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

No.	Indikator Perilaku	Persentase (%)
1	Pemahaman dan pengetahuan para ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Olahan Pangan Bengkoang tentang teori Good Manufacturing Practices (GMP) berbagai olahan produk berbahan baku bengkung	80
2	Pemahaman dan pengetahuan para ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Olahan Pangan Bengkoang tentang teori aspek pengelolaan keuangan usaha pengembangan bengkoang (Tujuan Pencatatan Dan Pembukuan Pada Usahatani Bengkoang)	70
3.	Pemahaman dan pengetahuan para ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Olahan Pangan Bengkoang tentang teori strategi pemasaran olahan produk bengkoang	75
4	Peningkatan ketrampilan ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri di Desa Linggasari untuk menerapkan/praktek berbagai teknik olahan produk produk baru berbahan baku bengkoang sebagai diversifikasi pangan lokal	80

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2020

Untuk mendapat hasil evaluasi yang cukup signifikan maka kegiatan ini diakhiri dengan pos tes yang berlangsung kurang lebih 10 menit. Tabel 4 menunjukkan hasil evaluasi kegiatan tersebut.

Tabel 4. Hasil Pos Tes Kegiatan Ibm Pada anggota Kelompok Wanita Home Industri Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

No.	Indikator Perilaku	Persentase (%)
1.	Pemahaman dan pengetahuan para ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Olahan Pangan Bengkoang tentang teori Good Manufacturing Practices (GMP) berbagai olahan produk berbahan baku bengkong	90
2	Pemahaman dan pengetahuan para ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Olahan Pangan Bengkoang tentang teori aspek pengelolaan keuangan usaha pengembangan bengkoang (Tujuan Pencatatan Dan Pembukuan Pada Usahatani Bengkoang)	75
3.	Pemahaman dan pengetahuan para ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Olahan Pangan Bengkoang tentang teori strategi pemasaran olahan produk bengkoang	80
4	Peningkatan ketrampilan para ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri di Desa Linggasari untuk menerapkan/praktek berbagai teknik olahan produk produk baru berbahan baku bengkoang sebagai diversifikasi pangan lokal	90

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2020

Tabel 4 bahwa peningkatan pemahaman dan pengetahuan para ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Olahan Pangan Bengkoang tentang teori strategi pemasaran olahan produk bengkoang naik 5 persen, peningkatan pemahaman dan pengetahuan para ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Olahan Pangan Bengkoang tentang teori berbagai olahan produk berbahan baku bengkung sebesar 10 persen. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan para ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri Bengkoang tentang teori aspek pengelolaan keuangan usaha pengembangan bengkoang sebesar 5 persen. Disisi lain peningkatan teori berbagai olahan produk berbahan baku bengkong dan ketrampilan anggota Kelompok Wanita Home Industri Desa Linggasari untuk menerapkan/praktek berbagai teknik olahan produk produk baru berbahan baku bengkoang sebagai diversifikasi pangan lokal sebesar 10 persen. Hasil yang dicapai juga berupa leaflet kegiatan dan berbagai olahan pangan berbaku bengkoang



Berbagai Dokumentasi saat pelatihan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan semua khalayak sasaran (petani) di wilayah Desa Lingasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas menunjukkan pemahaman dan peningkatan ketrampilan para ibu ibu anggota Kelompok Wanita Home Industri olahan bengkoang melalui peningkatan pemahaman dan pengetahuan teori strategi pemasaran olahan produk bengkoang naik 5 persen, Terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan teori berbagai olahan produk berbahan baku bengkoang sebesar 10 persen. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang teori aspek pengelolaan keuangan usaha pengembangan bengkoang (Tujuan Pencatatan Dan Pembukuan Pada Usahatani Bengkoang) sebesar 5 persen. Peningkatan ketrampilan dalam menerapkan/praktek berbagai teknik olahan produk baru berbahan baku bengkoang sebagai diversifikasi pangan lokal

Perlu dilakukan kegiatan penerapan program desa mitra secara lebih intensif dan kontinue terhadap khalayak sasaran ibu ibu Kelompok Wanita Home Industri Bengkoang Desa Lingasari agar senantiasa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman secara terus menerus dari khalayak sasaran terkait berbagai usaha agribisnis mulai dari hulu sampai hilir melalui olahan pangan berbahan baku bengkoang , packaging, pemasarannya.



Referensi:

- Anonim. 2018. *Monografi Desa Linggasari , Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.*
- Herawati,NK,Hendrani J & Nugraheni S. 2014. *Viability of Organik Farming Compared to Conventional Farming.* Makalah dipresentasikan pada IRSA International Conferance ke 13, tgl 2-4 Juni 2014 di Makasar
- Suprapti ML. 2011. *Membuat Aneka Olahan Bengkuang.* Puspa Swara. Jakarta.
- Balitbangtan. 2013. *Pertanian Organik, Pangan Sehat, Alam Lestari.* Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta: IAARD Press. 50hal.
- Hartatik W, Widowati LR. 2006. Pupuk kandang. *Dalam Simanungkalit et al. (ed). Pupuk Organik dan Pupuk Hayati.* p.59–82. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Mayrowani H. 2012. Pengembangan pertanian organik di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 30(2): 91–108.
- Thio S, Harianto NYS, Sosiawan RF. 2008. Persepsi konsumen terhadap makanan organik di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan* 4(1):18– 27.
[https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-keuangan.](https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-keuangan)
- Desra, 2019. Ketahui Manfaat dan Kekurangan Bauran Pemasaran. *Jurnal Entrepener.* Diakses tanggal 13 Agustus 2020.
<https://www.jurnal.id/id/blog/ketahui-manfaat-dan-kekurangan-bauran-pemasaran/>
- Utami, NW., 2020. 7 Strategi Pemasaran Produk yang Harus Anda Coba.*Jurnal Entrepreneur.* Diakses tanggal 13 Agustus 2020.
<https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-pemasaran-produk-yang-harus-anda-coba/>